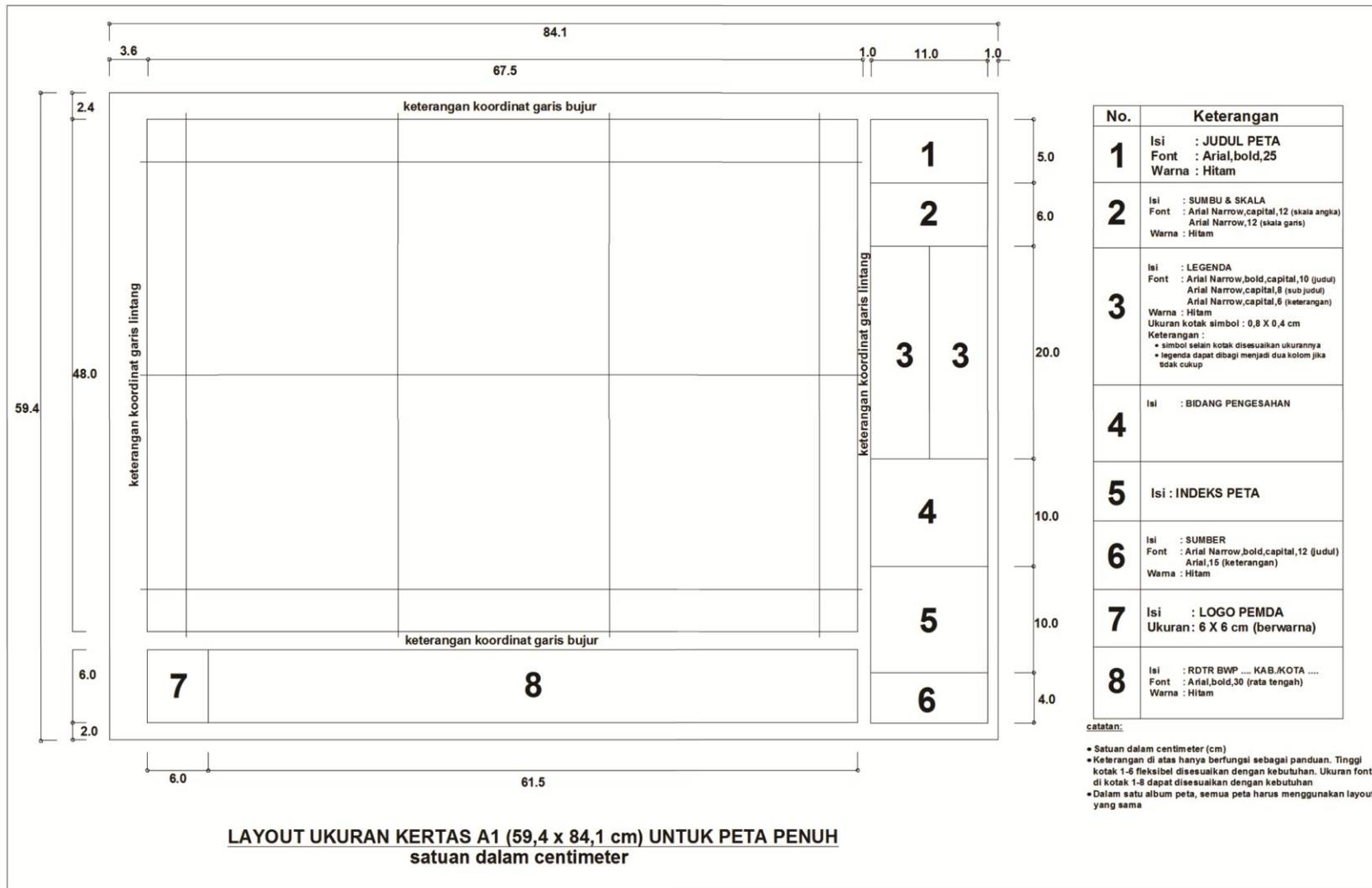


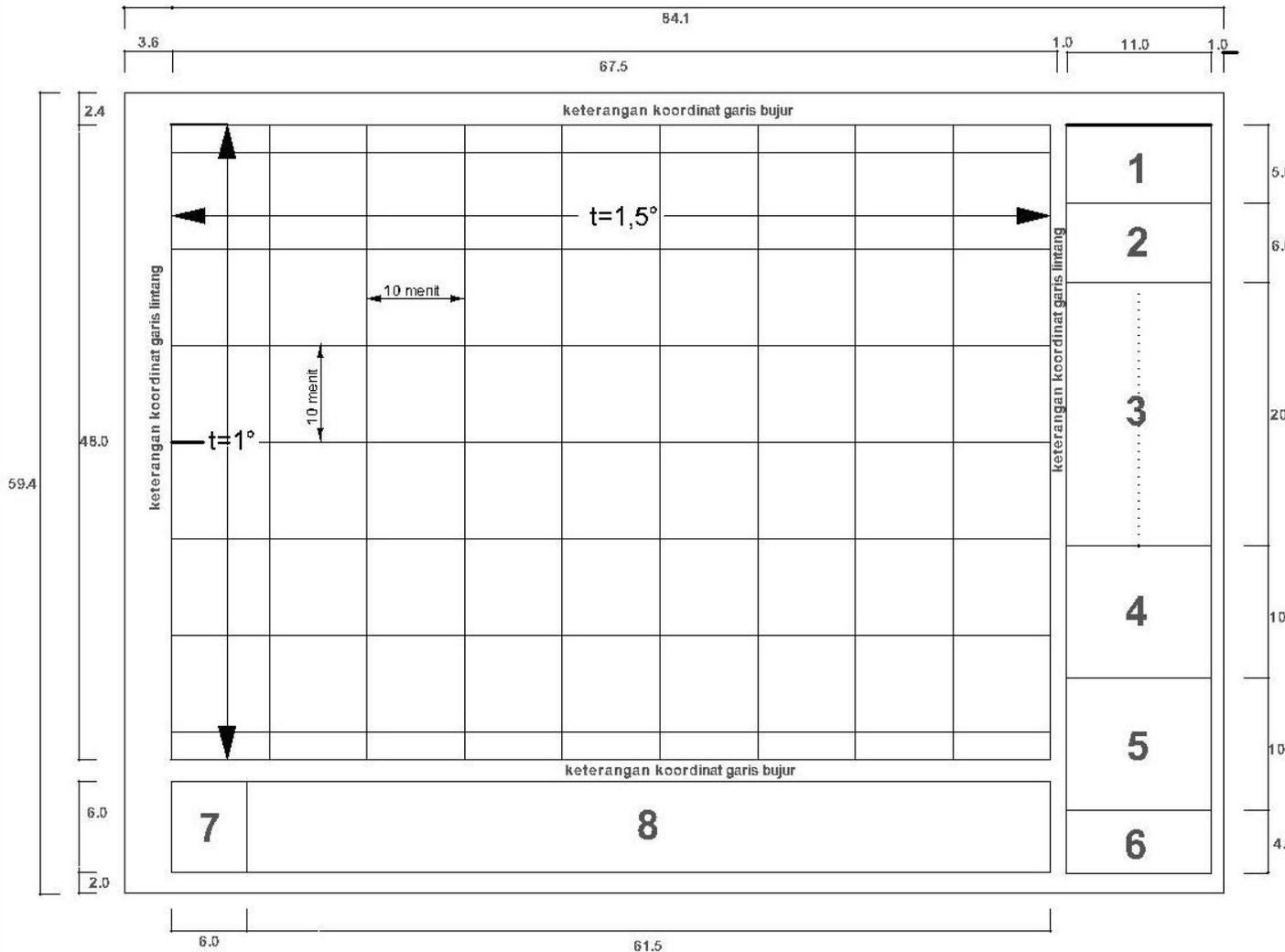
Lampiran 12.
Sistematika Penyajian Album Peta

No.	Nama Peta	Muatan Peta
A. Peta Profil Wilayah Perencanaan		
1.	Peta orientasi	Peta skala kecil disesuaikan dengan ukuran kertas yang menunjukkan kedudukan geografis wilayah perencanaan di dalam wilayah yang lebih luas.
2.	Peta batas administrasi	Delineasi wilayah perencanaan: a. skala peta mengikuti ukuran kertas; b. setiap kabupaten atau kota serta wilayah perencanaan dan subwilayah perencanaan lainnya diberi warna berbeda; dan c. setiap delineasi wilayah perencanaan diberi nama/kode wilayah perencanaan bersangkutan.
3.	Peta guna lahan	Berisi delineasi jenis guna lahan yang ada di seluruh wilayah perencanaan: a. skala peta mengikuti ukuran kertas; dan b. klasifikasi pemanfaatan ruangnya bebas sesuai dengan apa yang ada di kenyataan (tidak harus mengikuti klasifikasi untuk rencana pola ruang).
4.	Peta rawan bencana	Berisi delineasi wilayah rawan bencana menurut tingkatan bahayanya: a. skala peta mengikuti ukuran kertas; dan b. tingkatan bahaya bencana alam dinyatakan dalam gradasi warna.
5.	Penetapan sebaran penduduk	Berisi pola kepadatan penduduk tiap wilayah perencanaan untuk menggambarkan dimana terdapat konsentrasi penduduk: a. skala peta mengikuti ukuran kertas; b. klasifikasi kepadatan penduduk disesuaikan dengan kondisi data, sekurangnya 3 (tiga) interval dan sebanyak-banyaknya 5 (lima) interval; dan c. gradasi kepadatan penduduk (interval) digambarkan dalam gradasi warna yang simultan.
6.	Peta-peta tematik lainnya yang dirasa perlu untuk ditampilkan dalam album peta.	
B. Peta Rencana Detail Tata Ruang (RDTR)		
1.	Peta rencana pola ruang	a. Skala peta 1:5.000, bila tidak dapat disajikan secara utuh dalam 1 lembar kertas, peta disajikan beberapa lembar. Pembagian lembar penyajian peta harus mengikuti angka bujur dan lintang geografis yang beraturan, seperti halnya pada peta dasar. b. Pada setiap lembar peta harus dicantumkan peta indeks dan nomor lembar peta yang menunjukkan posisi lembar peta yang disajikan di dalam wilayah kabupaten/kota secara keseluruhan atau wilayah perencanaan yang disusun RDTR-nya. c. Setiap wilayah perencanaan dan subwilayah perencanaan dicantumkan kode wilayahnya d. Kandungan peta meliputi: <ul style="list-style-type: none"> • batas wilayah wilayah perencanaan dan subwilayah perencanaan yang didasarkan pada batasan fisik • jaringan jalan, jaringan jalur kereta api, dan sungai • delineasi rencana zona dan subzona yang merupakan pembagian pemanfaatan ruang berdasarkan fungsinya • Pewarnaan zona disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan mengenai ketelitian peta, sedangkan sub zona dibagi sesuai ketentuan dan pada peta diberi keterangan dengan sistem kode. contoh : Zona perumahan (R), sub zona perumahan kepadatan sangat tinggi warna di peta adalah kuning tua dengan kode R-1

2.	Peta rencana jaringan prasarana	<p>Skala peta adalah 1:5000 yang terdiri dari :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Peta rencana jaringan pergerakan, menggambarkan seluruh jaringan primer dan jaringan sekunder pada wilayah perencanaan yang meliputi jalan arteri, jalan kolektor, jalan lokal, jalan lingkungan, dan jaringan jalan lainnya yang tidak termasuk dalam jaringan pergerakan yang direncanakan dalam RTRW; b. Peta rencana energi/kelistrikan, menggambarkan seluruh jaringan subtransmisi, jaringan distribusi primer (SUTUT, SUTET, SUTT), jaringan distribusi sekunder, jaringan pipa minyak/gas bumi, dan seluruh bangunan pendukung lain yang termasuk dalam jaringan-jaringan tersebut; c. Peta rencana pengembangan jaringan telekomunikasi memuat rencana pengembangan infrastruktur dasar telekomunikasi berupa lokasi pusat otomatisasi sambungan telepon; jaringan telekomunikasi telepon kabel (dari jaringan kabel primer hingga jaringan kabel sekunder) termasuk penyediaan stasiun telepon otomatis, rumah kabel, dan kotak pembagi; kebutuhan penyediaan telekomunikasi telepon selular termasuk infrastruktur telepon nirkabel berupa lokasi menara telekomunikasi termasuk menara Base Transceiver Station (BTS); dan sistem jaringan televisi kabel seperti stasiun transmisi dan jaringan kabel distribusi; d. Peta rencana pengembangan jaringan air minum memuat sistem penyediaan air minum wilayah perencanaan mencakup sistem jaringan perpipaan dan bukan jaringan perpipaan, bangunan pengambil air baku, seluruh pipa transmisi air baku dan instalasi produksi, seluruh pipa unit distribusi hingga persil, seluruh bangunan penunjang dan bangunan pelengkap, dan bak penampung; e. Peta rencana pengembangan jaringan drainase memuat rencana jaringan drainase primer, sekunder, tersier, lingkungan, dan apabila kondisi topografi wilayah perencanaan berpotensi terjadi genangan maka digambarkan pula pada peta terkait lokasi kolam retensi/sistem pemompaan/pintu air; f. Peta rencana pengembangan jaringan air limbah memuat seluruh sistem pembuangan on site dan/atau off site di wilayah perencanaan beserta seluruh bangunan pengolahan air limbah; dan g. Peta rencana jaringan prasarana lainnya yang disesuaikan dengan kebutuhan wilayah perencanaan, misal peta rencana jalur evakuasi bencana.
3.	Peta Sub BWP yang diprioritaskan penanganannya	<ol style="list-style-type: none"> a. Skala peta 1:5.000, bila tidak dapat disajikan secara utuh dalam 1 lembar kertas, peta disajikan beberapa lembar. Pembagian lembar penyajian peta harus mengikuti angka bujur dan lintang geografis yang beraturan, seperti halnya pada peta rupa bumi. b. Pada setiap lembar peta harus dicantumkan peta indeks dan nomor lembar peta yang menunjukkan posisi lembar peta yang disajikan di dalam wilayah perencanaan secara keseluruhan. c. Peta memuat delineasi lokasi yang diprioritaskan penanganannya pada wilayah perencanaan

Contoh Penyajian Album Peta





No.	Keterangan
1	Isi : JUDUL PETA Font : Arial,bold,25 Warna : Hitam
2	Isi : SUMBU & SKALA Font : Arial Narrow,capital,12 (skala angka) Arial Narrow,12 (skala garis) Warna : Hitam
3	Isi : LEGENDA Font : Arial Narrow,bold,capital,10 (judul) Arial Narrow,capital,8 (sub judul) Arial Narrow,capital,6 (keterangan) Warna : Hitam Ukuran kotak simbol : 0,8 X 0,4 cm Keterangan : • simbol lebih kecil disesuaikan ukurannya • legenda dapat dibagi menjadi dua kolom jika tidak cukup
4	Isi : BIDANG PENGESAHAN Font : Arial Narrow,bold,capital,12 (judul) Arial Narrow,bold,10 (jabatan) Arial Narrow,10 (nama pejabat) Warna : Hitam
5	Isi : INDEKS PETA
6	Isi : SUMBER Font : Arial Narrow,bold,capital,12 (judul) Arial,15 (keterangan) Warna : Hitam
7	Isi : LOGO PEMDA Ukuran : 6 X 6 cm (berwarna)
8	Isi : RDTR BWP KAB./KOTA Font : Arial,bold,30 (rata tengah) Warna : Hitam

catatan:

- Satuan dalam centimeter (cm)
- Keterangan di atas hanya berfungsi sebagai panduan. Tinggi kotak 1-6 fleksibel disesuaikan dengan kebutuhan. Ukuran font di kotak 1-8 dapat disesuaikan dengan kebutuhan
- Dalam satu album peta, semua peta harus menggunakan layout yang sama

LAYOUT UKURAN KERTAS A1 (59,4 x 84,1 cm) UNTUK PETA PENUH
satuan dalam centimeter